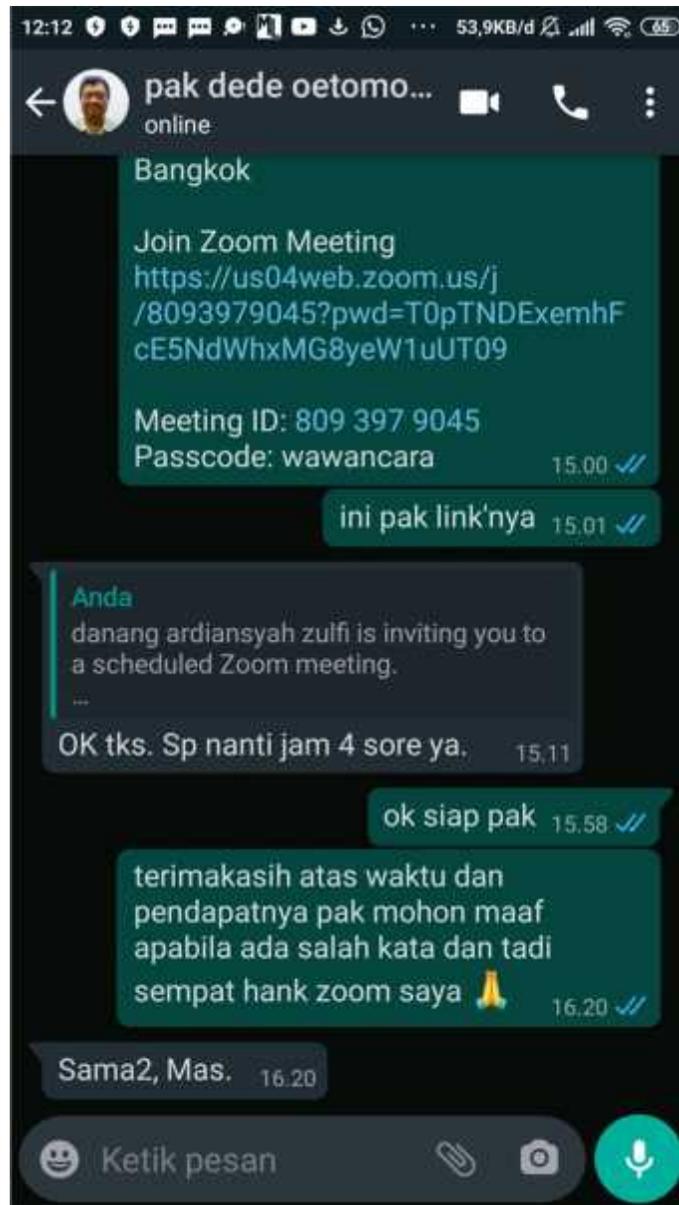


Lampiran



1. Wawancara dengan Dede Oetomo lewat Daring pada tanggal 26 Desember 2020

mengurangi penggunaan penyakit jiwa (*mental disease* atau *mental illness*).

- d. Diagnosis dan evaluasi multiaksial disempurnakan. Diagnosis dan evaluasi multiaksial dalam PPDGJ III lebih disempurnakan dan dirasakan lebih sesuai untuk kepentingan klinis, dan masih tetap menggunakan 5 aksis tetapi belum termuat di dalam PPDGJ III dan baru dimasukkan di dalam buku 5-PPDGJ III.
- e. Pengelompokan dalam blok diagnosis lebih mudah, yaitu sebagai berikut.
 - 1) Gangguan mental organik yang mencakup semua gangguan yang berhubungan dengan penyebab organik, dimasukkan di dalam satu blok diagnosis (F00 - F99), sehingga lebih mudah dibandingkan dengan PPDGJ II.
 - 2) Demikian pula untuk gangguan mental dan perilaku akibat penggunaan zat psikoaktif dalam blok F10 - F19 dirasakan lebih mudah dibandingkan dengan PPDGJ II sebelumnya. Tambahkan karakter ke-3 menunjukkan jenis zat yang digunakan, sedang karakter ke 4 dan ke 5 menunjukkan sindrom psikopatologis.
 - 3) Blok yang mencakup Skizofrenia (F20 - F29) diperluas dengan kategori baru skizofrenia tak terinci, depresi pasca skizofrenia, dan Gangguan Skizotipal. Juga klasifikasi Gangguan Psikotik Akut diperluas dibandingkan dalam PPDGJ II/ICD-9.
 - 4) Klasifikasi Gangguan Suasana Perasaan (*Mood Affective Disorder*) terutama dipengaruhi prinsip pengelompokan berdasarkan kesamaan tema. Istilah 'depresi neurotik' dan 'depresi endogenik' tidak digunakan lagi [yang mendekati adalah F34.1 Distimia].
 - 5) Sindrom gangguan jiwa dan perilaku yang berhubungan dengan disfungsi fisiologis dan perubahan hormonal, dan disfungsi seksual disatukan dalam F50 - F59, yaitu Sindrom Perilaku yang Berhubungan dengan Gangguan Fisiologis dan Faktor Fisik, dan diuraikan secara lebih rinci karena kebutuhan untuk *'reason psychiatry'*.

- 6) Blok F60 - F69 mencakup berbagai gangguan perilaku orang dewasa seperti: judi patologis, piromania, kleptomania. Selain gangguan kepribadian yang telah dikenal, gangguan preferensi seksual dengan jelas dibedakan dari gangguan identitas jenis, dan homoseksualitas tidak lagi dicantumkan sebagai satu kategori.
- 7) Blok F80 - F89, Gangguan Perkembangan Psikologis, dan F90 - F98, Gangguan Perilaku dan Emosional dengan Onset Biasanya pada masa Kanak dan Remaja, mencakup hanya yang khas pada anak dan remaja. Gangguan jiwa di luar dua blok tersebut dapat diberlakukan pada anak dan remaja bila diperlukan.

- f. Perbedaan lain yang bersifat rinci dan terkait pada setiap penggolongan dan diagnosis tidak diuraikan di sini.

Perbedaan dalam penggolongan, penomoran, dan nomenklatur dapat dengan mudah dilihat pada tabel konversi ICD-10/PPDGJ III.

2. Peristilahan Dan Singkatan

Istilah-istilah yang digunakan di dalam buku ICD-10/PPDGJ-III ditetapkan sebagai berikut.

2. Penghapusan homoseksual dari penyakit gangguan jiwa pada Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa edisi III (PPDGJ III) yang dirilis Kementerian Kesehatan pada 1993.

Kejaksanaan memberlakukan persyaratan khusus yang berbeda untuk mendaftar sejumlah jenis formasi jabatan CPNS 2019 yang dibuka instansi ini. Adapun persyaratan khusus bagi pendaftar seleksi CPNS 2019 dengan pilihan jabatan Pengawal Tahanan/Narapidana dan Pengemudi Pengawal Tahanan adalah:

a. Persyaratan khusus bagi pelamar kategori formasi umum

- Berusia serendah-rendahnya 18 tahun dan setinggi-tingginya 35 tahun pada saat melamar
- Tidak buta warna baik parsial maupun total, tidak cacat fisik, tidak cacat mental, termasuk kelainan orientasi seks dan kelainan perilaku (transgender), tidak bertato, tidak bertindik (khusus laki-laki) dan mempunyai postur badan ideal dengan standar Body Mass Index (BMI) antara 18-25, dengan rumus berat badan dalam kilogram dibagi tinggi badan dalam meter kuadrat, dengan tinggi badan untuk laki-laki minimal 160 cm dan perempuan 155 cm

3. Persyaratan Khusus ayat (2) Surat Nomor: Peng- 01/C/Cp.2/11/2019